

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Asuhan kebidanan pada Ny. M sejak kehamilan umur 31 minggu 6 hari dilakukan berdasarkan pengkajian dan pemeriksaan fisik, sehingga penanganan yang diberikan berdasarkan kebutuhan dan kewenangan bidan. Kehamilan Ny. M merupakan kehamilan berisiko yakni faktor usia ibu ≥ 35 tahun. Secara umum keluhan yang ditemukan masih bersifat fisiologis sehingga cukup diberikan konseling sesuai keluhannya. Dampak kehamilan ibu di usia ≥ 35 tahun tidak terjadi pada Ny. M.
2. Asuhan kebidanan pada Ny.M saat bersalin berlangsung secara patologi yaitu melalui induksi karena usia kehamilan telah mencapai 41 minggu dengan pertimbangan jika menunggu 42 minggu akan memperburuk risiko sehingga pada Ny. M. Dampak induksi dan kehamilan ibu di usia ≥ 35 tahun tidak terjadi.
3. Asuhan kebidanan pada Ny. M saat nifas berlangsung secara fisiologis dengan beberapa keluhan yang bersifat normal terjadi pada masa nifas sehingga cukup diberikan konseling sesuai keluhannya.
4. Asuhan kebidanan pada bayi Ny.M berlangsung secara fisiologis tanpa penyulit dengan dilakukan manajemen pada BBL
5. Asuhan kebidanan pada Ny.M saat pemilihan metode kontrasepsi, ibu memilih menggunakan metode MAL untuk sementara dan akan dilanjutkan nantinya pemasangan IUD.

B. Saran

1. Bidan

Bagi bidan pelaksana di Puskesmas maupun di rumah sakit diharapkan untuk melengkapi dokumentasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban profesi yang legal atau sah menurut hukum. Perlu mempertahankan kualitas ANC yang sudah sesuai standar pelayanan antenatal. Perlu dilakukan follow up dalam pemberian asuhan kebidanan KB karena klien belum menggunakan kontrasepsi jangka panjang.

2. Pasien

Bagi pasien diharapkan untuk mempertahankan sikap positif dan terbuka pada fasilitas pelayanan kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya.

3. Bagi mahasiswa diharapkan untuk dapat mempertahankan serta meningkatkan pendampingan dalam asuhan kebidanan berkesinambungan yang telah diberikan untuk tugas akhir ini, sehingga untuk ke depannya semua pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan dapat meningkat dan menambah wawasan mengenai hal yang terkait dalam asuhan berkesinambungan.